Jurnal Guru Dikmen dan Diksus
Volume 4 Number 2, 2021. Page 137-148
p-ISSN: 2655-481x, e-ISSN: 2723-6404
Homepage: http://jgdd.kemdikbud.go.id/index.php/jgdd

PEMBELAJARAN *REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION* (RME) SECARA DARING PADA MATERI BARISAN DAN DERET

Titin Naila Ifati
SMA Negeri 1 Driyorejo
email: titinifati53@guru.sma.belajar.id

(Diterima: 24 September 2021, Disetujui: 30 Desember 2021, Publikasi: 31 Desember 2021)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pembelajaran *Realistic Mathematics Education* secara daring pada materi barisan dan deret. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian di berikan kepada peserta didik kelas XI IPA 6 SMA Negeri 1 Driyorejo yang berjumlah 36, terdiri atas 15 laki-laki dan 21 perempuan. Penelitian dilaksanakan dengan menerapkan pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) secara daring, menggunakan *google classroom, WhatsApp group* dan *Google meet*. Hasil observasi pembelajaran menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rancangan pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) secara daring. Hasil pemberian angket respon peserta didik pada akhir kegiatan pembelajaran setelah dihitung rata-rata persentase peserta didik yang memberi respon positif adalah 77,8 %. Berdasarkan pada kriteria yang telah ditetapkan dapat dikatakan respon peserta didik terhadap pembelajaran adalah baik. Hasil belajar peserta didik meningkat setelah dilakukan pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME). Hal ini dikarenakan pada pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME), peserta didik menggunakan dunia nyata untuk mengkonstruksi pengetahuan sehingga mereka lebih mudah memahami materi.

Kata Kunci: Barisan dan Deret; Pembelajaran Daring; *Realistic Mathematics Education*

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe online Realistic Mathematics Education learning on the material of sequences and series. This research is a descriptive research with a qualitative approach. The researchwas given to 36 students of class XI IPA 6 SMA Negeri 1 Driyorejo, consisting of 15 males and 21 females.The research was carried out by applying Realistic Mathematics Education (RME) online learning, using google classroom, WhatsApp group and Google meet. The results of learning observations indicate that the teacher has carried out learning in accordance with the online Realistic Mathematics Education (RME) learning design. The results of the student response questionnaire at the end of the learning activity after calculating the average percentage of students who gave a positive response was 77.8%. Based on the criteria that have been set, it can be said that the response of students to learning is good. Student learning outcomes increased after Realistic Mathematics Education (RME) learning was carried out. This is because in Realistic Mathematics Education (RME) learning, students use the real world to construct knowledge so that it is easier for them to understand the material.

Keywords*: Online learning; Realistic Mathematics Education; sequences and series*

PENDAHULUAN

Matematika merupakan pelajaran yang dianggap sulit oleh peserta didik (Kamarullah, 2017). Hal ini karena materi matematika yang dipelajari tidak dihubungkan dengan dunia nyataatau kehidupan sehari-hari (Gazali, 2016). Pembelajaran yang dilakukan hanya berupa penyampaian rumus oleh guru secara langsung tanpa memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memikirkan pola dari rumus tersebut. Selain itu pembelajaran yang dilakukan juga tidak mengaitkan materi dengan masalah kehidupan sehari-hari, sehingga peserta didik sulit untuk menemukan dan mengkonstruksi ide-ide matematika.

Pentingnya pembelajaran matematika, maka mengoptimalkan hasil belajar peserta didik di setiap jenjang pendidikan harus diperhatikan dengan sungguh-sungguh agar tujuan pendidikan nasional tercapai. Kenyataannya hasil belajar matematika peserta didik paling rendah diantara mata pelajaran lainnya. Rendahnya hasil belajar matematika disebabkan peserta didik kurang memahami konsep dan materi matematika.

Salah satu materi yang diajarkan di SMA adalah materi barisan dan deret bilangan, pada materi ini peserta didik mengalami kesulitan. Masjudin (2016) menyatakan bahwa peserta didik tidak dapat memahami materi barisan dan deret dengan baik karena hanya belajar menghafal rumus. Pembelajaran barisan dan deret geometri dengan penerapan pendekatan saintifik juga mengalami kendala (Hasanah, 2020). Oleh karena itu diperlukan strategi yang tepat untuk mengajarkannya, karena matematika dianggap pelajaran yang sulit dan mempunyai objek yang

abstrak maka seorang guru perlu mengaitkannya dengan masalah sehari-hari agar peserta didik dapat mengaplikasikan pembelajaran dalam kehidupan nyata dan memahami manfaat pembelajaran matematika. Salah satu pendekatan belajar yang sesuai adalah pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME).

Menurut Sembiring (2010), *Realistic Mathematics Education* merupakan gerakan untuk mereformasi pendidikan matematika di Indonesia, sehingga sangat sesuai diterapkan saat ini., apalagi di masa pandemi covid 19 yang melanda dunia dan Indonesia khususnya. Sejak diberlakukannya *Social Distancing* sebagai salah satu upaya mencegah penyebaran virus corona menyebabkan pembelajaran secara konvensional (tatap muka) dihentikan. Pembelajaran pun beralih menjadi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dan Belajar Dari Rumah (BDR) dengan model *online* atau dalam jaringan.

Seperti halnya pembelajaran konvensional (tatap muka), pada pembelajaran daring meskipun interaksi antara pendidik dan peserta didik terjadi secara maya, namun pendidik tetap melaksanakan tugasnya yaitu mengajar, mendidik, melatih, membimbing, mengarahkan, memotivasi, dan menilai. Untuk mempermudah melaksanakan tugasnya, seorang guru matematika harus mencari solusi yang tepat dengan menggunakan dunia nyata sebagai sumber belajar dalam memahami konsep matematika untuk ditransfer ke peserta didik.

Pembelajaran *Realistic Mathematics Education* efektif diterapkan di sekolah. Hal ini merujuk pada penelitian Fauzan(2018), dan Jeheman (2019). Menurut Fauzan(2018), *Realistic Mathematics Education* (RME) dapat meningkatkan kemampuan representasi matematis peserta didik. *Realistic Mathematics Education* (RME) juga dapat meningkatkan pemahaman konsep peserta didik (Jeheman, 2019). Model pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) juga dapat meningkatkan ketertarikan, keaktifan, dan pengetahuan matematika peserta didik (Dahlan 2018). Oleh karena itu dalam penelitian ini dikaji bagaimana proses penerapan pembelajaran matematika secara daring pada materi barisan dan deret.

KAJIAN PUSTAKA

Pendidikan matematika realistis atau *Realistic Mathematics Education* (RME) adalah sebuah pendekatan belajar matematika yang menempatkan permasalahan matematika dalam kehidupan sehari-hari sehingga mempermudah peserta didik menerima materi dan memberikan pengalaman langsung dengan pengalaman mereka sendiri. Masalah-masalah realistis digunakan sebagai sumber munculnya konsep-konsep atau pengetahuan matematika, dimana peserta didik diajak bagaimana cara berpikir menyelesaikan masalah, mencari

masalah, dan mengorganisasi pokok persoalan.

Realistic Mathematics Education (RME) dikembangkan pertama kali oleh Freudenthal pada tahun 1971 di *Utrecht University* Belanda. Menurut Freudenthal bahwa belajar matematika adalah suatu aktivitas, sehingga kelas matematika bukan tempat memindahkan matematika dari guru kepada peserta didik, melainkan tempat peserta didik menemukan kembali ide dan konsep matematika melalui eksplorasi masalah-masalah nyata (Yuwono,2001:17). *Realistic Mathematics Education* (RME) memiliki karakteristik yang berbeda dengan pembelajaran lainnya. Menurut Treffers, karakteristik *Realistic Mathematics Education* (RME) adalah menggunakan dunia nyata, model-model, produksi dan konstruksi peserta didik, interaktif dan keterkaitan *(intertwinment)* unit belajar (Suharta, 2001:3-5). Trisnawati, dkk. (2018) menyatakan bahwa pembelajaran matematika dengan pendekatan *Realistic Mathematic Education* adalah pembelajaran matematika yang menghubungkan matematika dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu menurut Kaaraca, (2017*) Realistic Mathematics Education* dalam pelaksanaannya berorientasi pada kehidupansehari-hari.

Menurut Hobri (2009), langkah-langkah penerapan pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) adalah: (1) memahami masalah kontekstual, Guru memberikan masalah kontekstual dan peserta didik memahami permasalahan tersebut. (2) menjelaskan masalah kontekstual, guru menjelaskan situasi dan kondisi soal dengan memberikan petunjuk/saran seperlunya (terbatas) terhadap bagian-bagian tertentu yang belum dipahami peserta didik. Penjelasan ini hanya sampai peserta didik mengerti maksud soal. (3) menyelesaikan masalah kontekstual, peserta didik secara individu menyelesaikan masalah kontekstual dengan cara mereka sendiri sedangkan guru memotivasi peserta didik untuk menyelesaikan masalah dengan cara mereka dengan memberikan pertanyaan/petunjuk/saran. (4) membandingkan dan mendiskusikan jawaban, guru menyediakan waktu dan kesempatan pada peserta didik untuk membandingkan dan mendiskusikan jawaban dari soal secara berkelompok selanjutnya dibandingkan dan didiskusikan pada diskusi kelas. (5) menyimpulkan, guru mengarahkan peserta didik menarik kesimpulan suatu prosedur atau konsep, dengan guru bertindak sebagai pembimbing.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini data diperoleh dengan cara melakukan observasi sesuai dengan fokus penelitian yaitu mengenai karakteristik pembelajaran *Realistik Mathematic Education* secara daring serta

angket respon pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi yaitu melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran RME secara daring dan angket untuk mengetahui respon peserta didik terhadap pembelajaran. Adapun Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah: (1) Lembar observasi pembelajaran yang berisi tabel ceklis dengan indikator atau aspek yang diamati dan catatan lapangan, (2) angket respon peserta didik, yaitu daftar pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui respon peserta didik.

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif dan teknik analisis kuantitatif. Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk mengelompokkan informasi dari data kualitatif yang terdapat pada lembar observasi pembelajaran *Realistic Mathematics Education* dan angket respon peserta didik. Analisis kuantitatif digunakan untuk mengolah data angket respon peserta didik yang kemudian diubah menjadi bentuk persentase untuk mengetahui respon peserta didik.

Analisis deskriptif digunakan untuk mengkaji komponen-komponen dalam pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME). Dalam setiap materi yang diberikan pada rancangan pelaksanaan pembelajaran di setiap pertemuan, langkah awal peserta didik harus dapat memahami masalah kontekstual, Jika hal ini dipahami berarti prinsip pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) akan terlaksana, selanjutnya peserta didik menyelesaikan masalah kontekstual tersebut dimana guru menuntun dan mengarahkan peserta didik untuk menyelesaikan soal tersebut dengan caranya sendiri atau dengan pemecahan masalah yang berbeda. Pembelajaran Matematika realistis yang muncul adalah membentuk model matematika.

Langkah selanjutnya peserta didik membandingkan dan mendiskusikan jawaban dalam kelompok untuk melatih keberanian mengemukakan pendapatnya meskipun berbeda dengan jawaban temannya,pada tahap ini karakteristik pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) yang muncul adalah penggunaan ide sebagai upaya mengoptimalkan interaksi antar sesama peserta didik , atau peserta didikdengan guru. Berikutnya menarik kesimpulan, dalam hal ini guru mengarahkan peserta didik untuk menarik kesimpulan tentang prosedur permasalahan matematika terkait. Langkah selanjutnya peserta didik membandingkan dan mendiskusikan jawaban dalam kelompok untuk melatih keberanian mengemukakan pendapatnya meskipun berbeda dengan jawaban temannya, pada tahap ini karakteristik pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) yang muncul adalah penggunaan ide sebagai upaya mengoptimalkan interaksi antar sesama peserta didik, atau peserta didik dengan guru. Berikutnya menarik kesimpulan, dalam hal ini guru mengarahkan peserta didik untuk

menarik kesimpulan tentang prosedur permasalahan matematika terkait.

Analisis data respon peserta didik dilakukan dengan menghitung rata-rata respon positif peserta didik pada setiap pernyataan kemudian dihitung rata-rata total, jika rata-rata total lebih dari 75 % maka respon peserta didik dikatakan baik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi pembelajaran *Realistic Mathematics Education* secara daring di kelasXI IPA 6 SMA Negeri 1 Driyorejo yang dilaksanakan pada tanggal 16 November 2020 menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rancangan pembelajaran *Realistic Mathematics Education* secara daring yaitu, guru membuka pelajaran melalui *WhatsApp Group,* kemudian guru memberikan link google meet dan meminta peserta didik untuk bergabung. Pada saat pelaksanaan *Google Meet* guru memberikan masalah kontekstual yang harus diselesaikan peserta didik, guru meminta peserta didik untuk memahami masalah kontekstual tersebut, Guru mengirimkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ke *WhatsApp Group* dan menutup *Google Meet*. Selanjutnya peserta didik menyelesaikan masalah kontekstual tersebut, dimana guru menuntun dan mengarahkan peserta didik untuk menyelesaikan soal tersebut dengan caranya sendiri atau dengan pemecahan masalah yang berbeda melalui *WhatsApp Group*. Ada kendala ditahap ini dimanabanyak pertanyaan yang muncul dari peserta didik dan jawaban guru kadang masih kurang dipahami peserta didik. Selain itu juga guru tidak dapat melihat langsung aktivitas peserta didik sehingga tidak tahu pasti antara peserta didik yang aktif dan kurang aktif dalam menyelesaikan masalah.

Langkah berikutnya guru membuka kembali link *Google Meet* dan meminta peserta didik untuk bergabung. Satu orang peserta didik dipersilahkan untuk mempresentasikan jawabannya peserta didik yang lain memperhatikan dan membandingkan jawaban mereka. Pada tahap ini karakteristik pembelajaran *Realistic Mathematics Education* yang muncul adalah penggunaan ide sebagai upaya mengoptimalkan interaksi antar sesama peserta didik , atau peserta didik dengan guru. Berikutnya menarik kesimpulan, dalam hal ini guru mengarahkan peserta didik untuk menarik kesimpulan tentang prosedur permasalahan matematika terkait masalah kontekstual yang baru diselesaikan. Guru menutup pelajaran, memberikan tugas dan meminta peserta didik untuk mengirimkan tugasnya melalui *Google Classroom.*

Pertemuan ke dua dilaksanakan pada tanggal 24 November 2020 Pada pertemuan ini guru membuka pelajaran melalui *WhatsApp Group*, kemudian guru memberikan *link Google Meet* dan meminta peserta didik untuk bergabung. Pada pertemuan ini ada beberapa peserta

didik yang mengalami kesulitan untuk masuk ke *link Google Meet*. Pada saat pelaksanaan *Google Meet* guru memberikan masalah kontekstual yang harus diselesaikan peserta didik, guru meminta peserta didik untuk memahami masalah kontekstual tersebut, Gurumengirimkan Lembar Kerja Peserta Didik ke *WhatsApp Group* dan menutup *Google Meet*.

Selanjutnya peserta didik menyelesaikan masalah kontekstual tersebut dimana guru menuntun dan mengarahkan peserta didik untuk menyelesaikan soal tersebut dengan caranya sendiri atau dengan pemecahan masalah yang berbeda melalui *WhatsApp Group*. Pada tahap ini beberapa peserta didik mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah, karena guru tidak dapat melihat langsung proses kerja peserta didik maka guru hanya bisa memantau melalui *WhatsApp Group* dengan menjawab pertanyaan yang diajukan peserta didik.

Langkah berikutnya guru membuka kembali *link Google Meet* dan meminta peserta didik untuk bergabung. Satu orang peserta didik dipersilahkan untuk mempresentasikan jawabannya peserta didik yang lain memperhatikan dan membandingkan jawaban mereka. Pada tahap ini karakteristik pembelajaran *Realistic Mathematics Education* yang muncul adalah penggunaan ide sebagai upaya mengoptimalkan interaksi antar sesama peserta didik, atau peserta didik dengan guru.

Selanjutnya guru mengarahkan peserta didik untuk menarik kesimpulan tentang prosedur permasalahan matematika terkait masalah kontekstual yang baru diselesaikan. Guru memberikan *link Google Form* angket respon peserta didik dan meminta peserta didik untuk mengisi, selanjutnya guru menutup pelajaran, memberikan tugas dan meminta peserta didik untuk mengirimkan tugasnya melalui *Google Classroom*.

Pada pembelajaran *Realistic Mathematics Education* secara daring ini terdapat penyesuaian dari pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) secara luring. Penyesuaian tersebut disajikan dalam Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Penyesuaian Pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) daring

No	Langka Pembelajaran RME	Pelaksanaan Luring	Pelaksanaan Daring
1	Memahami masalah kontekstual	Guru memberikan masalah kontekstual secara langsung	Guru memberikan masalah kontekstual melalui *WhatsApp Group* atau *Google meet*
2	Menyelesaikan masalah kontekstual	Guru meminta Peserta didik untuk memecahkan masalah kontekstual dengan cara mereka sendirisecara langsung	Guru meminta peserta didik untuk memecahkan masalah kontekstual dengan cara mereka sendiri melalui

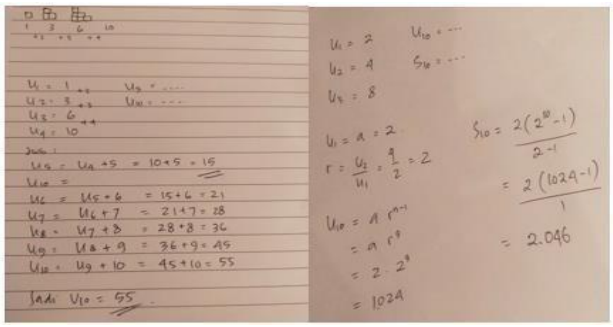
No	Langka Pembelajaran RME	Pelaksanaan Luring	Pelaksanaan Daring
			WhatsApp Group atau Google Meet. Guru tidak dapat membimbing dan memantau peserta didik secara langsung sehingga tidak tahu pasti peserta didik aktif dan kurang aktif dalam menyelesaikan masalah.
3	Membandingkan dan mendiskusikan jawaban	Peserta didik menyajikan hasil kerja secara langsung di papan tulis Guru secara langsung mengamati proses diskusi dan melihat jawaban peserta didik sehingga dapat mengarahkan peserta didik untuk mendapatkan strategi terbaik	Peserta didik menyajikan hasil kerja melalui Google Meet Guru mengamati proses diskusi melalui Google Meet sehingga proses memantau dan mengarahkan peserta didik untuk mendapatkan strategi terbaik kurang maksimal
4	Menarik kesimpulan	Guru mengajak peserta didik menarik kesimpulan tentang apa yang telah merekalakukan dan pelajari	Guru mengajak peserta didik menarik kesimpulan tentang apa yang telah mereka lakukan dan pelajari

Pada pembelajaran *Realistic Mathematics Education* secara daring sebagian kegiatan pembelajaran dilakukan melalui *Google meet*. Kegiatan pembelajaran melalui *link Google Meet* ditunjukkan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Kegiatan pembelajaran melalui Google meet

Pengumpulan hasil kerja peserta didik pada pembelajaran *Realistic Mathematics Education* secara daring dilakukan melalui *WhatsApp Group* atau *Google Classroom*. Contoh hasil kerja peserta didik disajikan dalam Gambar 2.



Gambar 2. Contoh Hasil kerja Peserta Didik

Hasil pemberian angket kepada peserta didik pada akhir kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang respon peserta didik terhadap pembelajaran disajikan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Respon Peserta Didik terhadap Pembelajaran

Pernyataan	Pilihan Jawaban		Persentase Respons Positif (%)
	Ya	Tidak	
Saya ingin belajar menggunakan pembelajaran seperti ini lagi	29	7	80,6
Saya tidak berminat untuk mengikuti pembelajaran seperti ini lagi	10	26	72,2
Saya menjadi lebih antusias dan aktif dengan cara pembelajaran seperti ini	31	5	86,1
Saya lebih sulit memahami materi dengan pembelajaran seperti ini	9	27	75
Saya lebih paham hubungan antar beberapa konsep barisan dan deret dengan pembelajaran Realistic Mathematics Education	8	28	77,8
Saya lebih antusias belajar materi barisan dan deret ketika saya mengetahui penggunaannya secara nyata (kontekstual)	27	9	75
Dengan menggunakan pendekatan realistik saya lebih sulit membayangkan bagaimana konsep barisan dan deret terbentuk	8	26	72,2
. Dengan menggunakan pembelajaran Realistic pembelajaran barisan dan deret menjadi lebih bermakna	30	6	83,3
Rata-Rata Total			77,8

Tabel 2 menunjukkan bahwa peserta didik yang memberi respon positif untuk setiap pernyataan lebih banyak dari yang negatif, dan setelah dihitung rata-rata persentase peserta didik yang memberi respon positif adalah 77,8 %. Berdasarkan pada kriteria yang telah

ditetapkan dapatdikatakan respon peserta didik terhadap pembelajaran adalah baik.

Pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) yang dilaksanakan secara daring tetap menerapkan langkah-langkah pembelajaran *Realistic Mathematics Education (RME)* yang dikemukakan oleh Hobri (2009), yaitu (1) Memahami masalah kontekstual, (2) Menyelesaikan masalah kontekstual, (3) membandingkan dan mendiskusikan jawaban, (4) Menarik kesimpulan. Namun dalam pelaksanaannya terjadi penyesuaian dalam kegiatan pembelajaran, karena guru tidak dapat bertemu langsung dengan peserta didik maka pembelajaran dilakukan melalui *Google Meet, WhatsApp Group* dan *Google Classroom.*

Ada beberapa kendala pada pelaksanaan pembelajaran *Realistic Mathematics Education* secaradaring, antara lain peserta didik mengalami kesulitan saat masuk ke *link Google Meet*, guru tidak dapatmemantau kegiatan peserta didik secara langsung, beberapa peserta didik yang bertanya terkait denganpenyelesaian masalah hanya bisa dilakukan melalui *Whatsapp Group* sehingga kurang dapat memahami materi. Kegiatan guru dan peserta didik pada kegiatan pembelajaran secara daring sudah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran *Realistic Mathematics Education*. Peserta didik juga memberikan respon positif terhadap kegiatan pembelajaran *Realistic Mathematics Education* yang dilakukan secara daring, hal ini dapat diketahui dari jawaban angket yang menunjukkan 77,8 % pesertadidik memberikan respon positif, yang berarti respon peserta didik terhadap pembelajaran adalah baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Pembelajaran *Realistic Mathematics Education (RME)* secara daring pada materi barisan dan deret mempunyai karakteristik yang berbeda, pembelajaran dilakukan melalui jejaring internet yaitu *WhatsApp Group, Google Classroom, dan Google Meet*. Pada pembelajaran *Realistic Mathematics Education* guru tidak dapat memonitoring pekerjaan peserta didik secara langsung sehingga kurang dapat mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi. Namun dari hasil belajar peserta didik dapat diketahui bahwa pembelajaran *Realistic Mathematics Education* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini dikarenakan pada pembelajaran *Realistic Mathematics Education (RME)*, peserta didik menggunakan dunia nyata untuk mengkonstruksi pengetahuan sehingga mereka lebih mudah memahami materi. Menurut Treffers, karakteristik *Realistic Mathematics Education* (RME) adalah menggunakan dunia nyata, model-model, produksi dan konstruksi peserta didik, interaktif dan keterkaitan *(intertwinment)* unit belajar (Suharta, 2001:3-5). Respon peserta didik terhadap pembelajaran adalah 77,8 % yang berarti respon peserta didik terhadap pembelajaran adalah baik. Hasil belajar peserta didik juga mengalami peningkatan. Hal ini

karena pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) menggunakan masalah nyata sehingga peserta didik lebih mudah memahami dan membangun pengetahuannya sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

Afriansyah, E. A. (2017). Desain Lintasan Pembelajaran Pecahan Melalui Pendekatan Realistic Mathematics Education. *Jurnal "Mosharafa".* September 2017. Volume 6. Nomor 3

Alessandro, B. (2018). *Digital Skills And Competence, and Digital And Online Learning*. Turin: European Training Foundation

Ariani, D. (2012). *Karakteristik Peserta Didik Online*. (Http://Dianaariani.Morethanlearning.Com/?P=17)

Dahlan, Hi Akmal. (2018). Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Matematika RealistikIndonesia (PMRI) untuk meningkatkan Ketertarikan Belajar Matematika. *J U P I T E K Jurnal Pendidikan Matematika.* Desember 2018. Volume 1 Nomor 1. Hal. 8 – 14.

Fauzan, A.; Musdi, E.; & Yani, R.P. (2018). The Influence Of Realistic Mathematics Education (RME) Approach On Students‟ Mathematical Representation Ability. *Indonesia Advances In Social Science, Education And Humanities Research*. Volume 173

Fitriyani, Y.; Fauzi, I.; & Sari, M. (2020). Motivasi Belajar Mahapeserta didik Pada PembelajaranDaring Selama Pandemik Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(2). Doi:Https://Doi.Org/10.33394/Jk.V6i2.2654

Gazali, R. Y. (2016). Pengembangan Bahan Ajar Matematika untuk Peserta didik SMP Berdasarkan Teori Belajar Ausubel. *PYTHAGORAS: Jurnal Pendidikan Matematika.* Volume 11, Nomor 2.

Hadi, S. (2017). *Realistic Mathematics Education* :*Theory Of Development And Implementation*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Hasanah, H.; Nugraheni, P.; Purwoko, R.Y. (2020). Analisis Kendala Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Barisan dan Deret Geometri. *Jurnal Kreano*. Volume 11, No.1.

Hobri, H. (2009). Model-Model Pembelajaran Inovatif. Jember. CSS Jember

Isman, Muhamad. (2017). *Pembelajaran Moda Dalam Jaringan (Moda Daring).* The ProgressiveAnd Fun Education Seminar: 586–88.

Jeheman, A.; Gunur, B.; & Jelatu, S. (2019). Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Peserta didik. *Jurnal Pendidikan Matematika*. Volume 8, Nomor 2.

Kaaraca, S, Y.; Ozkaya, A.; & Gazi, A. (2017). The Effects Of Realistic Mathematics Education On Students' Math Self Reports In Fifth Grades Mathematics Course. *International JournalOf Curriculum And Instruction(IJCI).* Volume. 9 No. 1. Hal. 81–103.

Kamarullah. (2017). Pendidikan Matematika di Sekolah Kita. *Al Khawarizmi*, Vol. 1, No. 1.

Masjudin. (2016). Pembelajaran Kooperatif Investigatif Untuk Meningkatkan Pemahaman PesertadidikMateri Barisan Dan Deret. *JEMS (Jurnal Edukasi Matematika dan Sains)*, Vol4, No. 2.

Nugraha, A.S.; Sudiatmi, T.; & Suswandari, M. (2020). Studi Pengaruh Daring Learning TerhadapHasil Belajar Matematika Kelas IV. *Jurnal Inovasi Penelitian*. Agustus 2020. Vol.1 No.3

Sadiq, F.; & Mutajab, N. A. (2010). *Learning Mathematics With A Realistic Approach In Middle School*. Yogyakarta: Center For Development And Empowerment Of Educators And Mathematics Education Personnel Of The National Education Department.

Sembiring, R. K. (2010). Indonesian Realistic Mathematics Education (PMRI): Developments And Challenges. *Indoms. J.M.E*, Volume 1, No. 1, Hal. 11-16.

Sumirattana, S.; Makanong, A.; Thipkong, A. (2017). Using Realistic Mathematics Education AndThe DAPIC Problem-Solving Process To Enhance Secondary School Students' Mathematical Literacy. *Kasetsart Journal Of Social Sciences Journal*. Homepage: Http://Www.Elsevier.Com/Locate/Kjss2452-3151/© 2017 Kasetsart University.

Suharta, I Gusti Putu. (2001). *Penerapan Pembelajaran Matematika Realistik Untuk Mengembangkan Pengertian Peserta didik*. Makalah disampaikan dalam Seminar Nasional PMRI Pendekatan Realistik dan Seni dalam Pendidikan Matematika Indonesia. Yogyakarta:Universitas Sanata Dharma.

Sutisna, A. P.; Noornia, A. (2018). Influence Of The Realistic Mathematics Education Approach And Early Mathematical Ability To Mathematical Literacy. *International Journal Of Multidisciplinary And Current Research* ISSN: 2321-3124 Research Article Available At: Http://Ijmcr.Com 798 Int. J. Of Multidisciplinary And Current Research, Vol.6

Syahputra, E. (2013). *Increasing Spatial Ability Of Students Through The Application Of RealisticMathematics Learning.* Yogyakarta: Cakrawala Journal. November 2013.

Syahputra , E.; Hasratuddin.; Putri, K. S. (2019). Development Of Learning Devices Based On

Realistic Mathematics Education To Improve Students' Spatial Ability And Motivation. *International Electronic Journal Of Mathematics Education*. E-ISSN: 1306-3030. 2019, Vol.14, No. 2, 393-400. Https://Doi.Org/10.29333/Iejme/5729

Trisnawati, A.; Pratiwi, R.; & Wazianac, W. (2018). The Effect Of Realistic Mathematics Education On Student's Mathematical Communication Ability. *Malikussaleh Journal Of Mathematics Learning (MJML).* May 2018. Vol 1. No 1. Pp. 31-35 ISSN 2620-6315

Widada, W.; Herawaty, D. (2018). Realistic Mathematics Learning Based On The Ethnomathematics In Bengkulu To Improve Students' Cognitive Level . *Journal Of Physics*:Conf. Series 1088 (2018) 012028 Doi :10.1088/1742-6596/1088/1/012028

Yuwono. (2001). *RME (Realistic Mathematics Education) dan Hasil Studi Awal Implementasinyadi SLTP*. Makalah Seminar Nasional tentang Realistic Mathematic Education. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya.